

Implementasi Total Quality Manajemen (TQM) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Al-Ikhlas Kertaharja

Ika Rostika¹ and Laelatul Mutmainah²

^{1,2}STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia

*Corresponding author: ikarostika@stitnualfarabi.ac.id

Received: 05 January 2025

Revised: 11 January 2023

Accepted: 06 January 2023

Available online: 30 June 2025

How to cite this article: Rostika, I., & Mutmainah, L. (2025). Implementasi Total Quality Manajemen (TQM) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Al-Ikhlas Kertaharja. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 2 (1), 56–65.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Total Quality Management (TQM) dalam sistem pendidikan Islam di MTs Al-Ikhlas Kertaharja guna mengukur dampak implementasi TQM terhadap kualitas pendidikan di MTs Al-Ikhlas Kertaharja dengan menggunakan beberapa indikator, seperti hasil belajar siswa, tingkat kepuasan pemangku kepentingan, dan kualitas layanan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan TQM di MTs Al-Ikhlas Kertaharja. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di MTs Al-Ikhlas Kertaharja, peneliti menemukan bahwa penerapan TQM di MTs Al-Ikhlas Kertaharja didasarkan pada upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, melibatkan seluruh komponen sekolah, mulai dari pimpinan, guru, siswa, hingga orang tua dan masyarakat. Implementasi TQM di MTs Al-Ikhlas Kertaharja dilakukan melalui evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran yang mencakup seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan kurikulum, penyusunan materi, hingga pelaksanaan metode pengajaran di kelas. Komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan dan partisipasi aktif seluruh komponen sekolah menjadikan TQM sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini.

Kata Kunci: Total Quality Management, Mutu Pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of TQM in the Islamic education system at MTs Al-Ikhlas Kertaharja to measure the impact of TQM implementation on the quality of education at MTs Al-Ikhlas Kertaharja by using certain indicators, such as student learning outcomes, stakeholder satisfaction levels, and the quality of educational services. This research uses a qualitative approach with a case study design to explore the application of Total Quality Management (TQM) at MTs Al-Ikhlas Kertaharja. Based on the results of interviews that have been conducted at MTs Al-Ikhlas Kertaharja, researchers found that the application of Total Quality Management (TQM) at MTs Al

Ikhlash Kertaharja is based on systematic efforts to improve the quality of education as a whole, involving all components of the school, from leaders, teachers, students, to parents and the community. The implementation of TQM at MTs Al Ikhlash Kertaharja is carried out by continuous evaluation of the learning process which includes all stages of learning, from curriculum planning, material preparation, to the implementation of teaching methods in the classroom. Commitment to continuous improvement and active participation of all school components make TQM an effective strategy in improving the quality of education in this school.

Keywords: Total Quality Management, Quality of Education.

1. Introduction

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga berlandaskan pada nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat. Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk terus berinovasi agar mampu menghadirkan pendidikan berkualitas yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Peningkatan dan perkembangan tersebut tidak hanya berfokus pada satu aspek saja, melainkan seluruh aspek yang berkaitan dalam proses pendidikan. Salah satu tolak ukur peningkatan tersebut ada pada manajemen yang baik yang sangat berpengaruh terhadap mutu suatu lembaga pendidikan (Ismail, 2018). Di sinilah peran manajemen mutu menjadi sangat penting, terutama melalui penerapan konsep Total Quality Management (TQM).

Total Quality Management (TQM) merupakan filosofi manajemen yang bertujuan pada peningkatan kualitas secara menyeluruh dalam organisasi, dengan melibatkan seluruh elemen yang ada (HASAN et al., 2022). Penerapan TQM di dunia pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan Islam, bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang komprehensif, meliputi pengembangan intelektual, emosional, dan spiritual siswa. Melalui pendekatan TQM, lembaga pendidikan dapat melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan pada proses pembelajaran, sumber daya manusia, sarana prasarana, serta layanan pendidikan yang diberikan (Rustandi et al., 2023).

MTs Al-Ikhlash Kertaharja, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang menghadapi beragam tantangan dalam mencapai visi pendidikan berkualitas di tengah perubahan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Tantangan yang dihadapi adalah peningkatan kualitas tenaga pengajar, pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengembangan kurikulum yang relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam. Penerapan Total Quality Management (TQM) di MTs Al-Ikhlash Kertaharja menjadi salah satu langkah strategis untuk menghadapi tantangan tersebut serta membangun budaya mutu yang terintegrasi dalam seluruh aspek pendidikan.

Total Quality Management (TQM) adalah pendekatan sistemik yang berfokus pada upaya perbaikan berkelanjutan dalam seluruh aspek operasional organisasi, termasuk sektor pendidikan. Penerapan TQM di MTs Al-Ikhlash Kertaharja bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui optimalisasi peran semua elemen sekolah, mulai dari manajemen, guru, hingga siswa. Beberapa peneliti terdahulu menyebutkan bahwa penerapan TQM di lembaga pendidikan berjalan efektif dalam peningkatan mutu pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Setya Rahmadani dan Muhammad Ja'far Soddiq dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi Total Quality

Management untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Darussholihin Sumberadi, Sleman “ menyatakan bahwa implementasi Total Quality Management pada lembaga pendidikan Islam yang dilakukan di MTs Ma'arif Darussholihin Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan pengguna jasa pendidikan dan produk yang dihasilkan oleh MTs Ma'arif Darussholihin yaitu berupa tingkat lulusan yang mampu bersaing dengan lulusan instansi pendidikan lainnya dan mampu meraih prestasi secara maksimal baik di dalam bidang akademik dan non akademik (Rahmadani & Soddiq, 2023).

Disisi lain, Hendri dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Prinsip-Prinsip Total Quality Management (TQM) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Terpadu Madinatul Munawwarah Pelalawan” Menyebutkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Total Quality Management (TQM) di MA Terpadu Madinatul Munawwarah mendukung segala kegiatan dan program unggulan yang telah dicanangkan dari awal serta melakukan perencanaan strategis demi meningkatkan mutu Pendidikan. Selain itu, terjadinya kolaborasi dengan baik antar tim dan karyawan Selalu memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyampaikan ide dan gagasan, dalam artian semua ide dan gagasan yang lahir dari semua tim patut dihargai (Adam et al., 2022). Dengan menggunakan prinsip TQM, sekolah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memastikan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan partisipasi aktif dari seluruh stakeholder. Secara spesifik, penerapan TQM ini mencakup pengembangan manajemen berbasis data, peningkatan profesionalisme guru, perbaikan proses pembelajaran, serta evaluasi dan pengawasan secara terstruktur terhadap setiap proses pendidikan di sekolah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah fokus kajian penelitian ini tidak hanya meneliti satu aspek saja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi TQM dalam sistem pendidikan Islam di MTs Al-Ikhlas Kertaharja, Prinsip-prinsip TQM yang diterapkan, termasuk langkah-langkah yang telah dilakukan, kendala yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan. Selain itu, penelitian ini juga berfokus untuk mengukur dampak penerapan TQM terhadap kualitas pendidikan di MTs Al-Ikhlas Kertaharja dengan menggunakan indikator-indikator tertentu, seperti hasil belajar siswa, tingkat kepuasan stakeholder, dan kualitas layanan pendidikan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai efektivitas TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam serta memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin mengadopsi pendekatan serupa untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berdaya saing, dan berorientasi pada pengembangan karakter Islami.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas penerapan Total Quality Management (TQM) dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MTs Al-Ikhlas Kertaharja. Dengan mengkaji berbagai aspek penerapan TQM, penelitian ini bisa menunjukkan sejauh mana pendekatan manajemen mutu ini dapat memperbaiki dan mempertahankan kualitas proses pendidikan, baik dari segi input, proses, maupun output. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi empiris yang menggambarkan dampak positif penerapan TQM dalam konteks pendidikan Islam, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, optimalisasi manajemen sekolah, serta keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan dalam mendukung tercapainya standar mutu pendidikan yang lebih tinggi.

Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk dijadikan acuan yang berharga bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya dalam merancang dan mengimplementasikan pendekatan TQM secara berkelanjutan. Sebagai suatu pendekatan yang sistematis dan berorientasi pada peningkatan mutu, TQM memerlukan keterlibatan menyeluruh dari setiap elemen di dalam lembaga pendidikan, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga siswa dan orang tua. Penelitian ini juga akan mengulas strategi implementasi TQM yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga pendidikan Islam, sehingga pendekatan TQM dapat diterapkan dengan lebih efektif dan efisien. Melalui hasil penelitian ini, lembaga pendidikan Islam lainnya dapat mengambil pelajaran dari pengalaman MTs Al-Ikhlas Kertaharja, memodifikasi sesuai dengan kebutuhan mereka, dan terus berkomitmen pada peningkatan kualitas pendidikan yang berkesinambungan.

2. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan Total Quality Management (TQM) di MTs Al-Ikhlas Kertaharja. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, dan praktik yang diterapkan di lembaga tersebut dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui TQM. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami kompleksitas dan konteks khusus dari penerapan TQM dalam lingkungan pendidikan Islam. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan kepala dan guru-guru MTs Al-Ikhlas Kertaharja. Wawancara ini bertujuan untuk memahami pandangan mereka tentang penerapan TQM dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan (Lexy J. Moleong, 2019).

Selain itu, observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung penerapan TQM dalam kegiatan sehari-hari di MTs Al-Ikhlas Kertaharja, seperti proses pengajaran, manajemen kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler. Analisis dokumen dilakukan terhadap berbagai dokumen yang terkait dengan penerapan TQM di MTs Al-Ikhlas Kertaharja, seperti kurikulum, kebijakan mutu, catatan evaluasi, dan laporan tahunan. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yang melibatkan proses pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data. Analisis tematik dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengorganisir dan menginterpretasikan data kualitatif secara sistematis, sehingga dapat mengungkap pola-pola yang relevan dengan penelitian ini.

3. Results and Discussion

Total Quality Manajement (TQM)

Total Quality Management (TQM) adalah pendekatan manajerial yang berfokus pada upaya meningkatkan kualitas secara menyeluruh dalam setiap aspek kegiatan operasional suatu lembaga. Di bidang pendidikan, TQM mengarah pada penerapan prinsip manajemen kualitas secara sistematis untuk mencapai kepuasan pelanggan, yang dalam konteks ini meliputi siswa, orang tua, staf pengajar, dan komunitas pendidikan secara luas. TQM di lembaga pendidikan tidak hanya berorientasi pada hasil akademik tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya, lingkungan pembelajaran, kualitas pengajaran, serta kepuasan dan kesejahteraan siswa dan staf. Fokus utama TQM dalam pendidikan adalah peningkatan mutu berkelanjutan melalui partisipasi aktif seluruh elemen di dalam lembaga pendidikan tersebut. Seperti dalam sektor bisnis, di dunia

pendidikan TQM bertujuan untuk mencapai keunggulan dalam layanan pendidikan yang berkelanjutan dan sesuai dengan standar mutu yang tinggi (Hartati & Dan, 2023). Total Quality Management (TQM) menurut Juran dilakukan dengan tiga tahapan berikut, yaitu perencanaan kualitas (Quality Planning/QP), pengendalian kualitas (Quality Control/QC), dan perbaikan kualitas (Quality Improvement/QI) (Husna Nashihin et al., 2021).

TQM di lembaga pendidikan tidak hanya berorientasi pada hasil akademik tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya, lingkungan pembelajaran, kualitas pengajaran, serta kepuasan dan kesejahteraan siswa dan staf. Fokus utama TQM dalam pendidikan adalah peningkatan mutu berkelanjutan melalui partisipasi aktif seluruh elemen di dalam lembaga pendidikan tersebut. Seperti dalam sektor bisnis, di dunia pendidikan TQM bertujuan untuk mencapai keunggulan dalam layanan pendidikan yang berkelanjutan dan sesuai dengan standar mutu yang tinggi (Hartati & Dan, 2023). Selain itu, penerapan TQM membantu membangun budaya organisasi yang berfokus pada kualitas dan kepuasan pelanggan, yang menjadi landasan bagi lembaga pendidikan untuk merespons perubahan secara adaptif. Implementasi TQM yang konsisten dan menyeluruh dapat membantu lembaga pendidikan mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan zaman. TQM juga memfasilitasi lembaga pendidikan dalam membangun reputasi sebagai institusi yang terpercaya, dengan lulusan yang memiliki kompetensi unggul, berkarakter baik, serta siap menghadapi tantangan global. Dengan demikian, TQM bukan hanya strategi manajerial, tetapi juga pendekatan yang memungkinkan lembaga pendidikan berkembang secara berkesinambungan, sejalan dengan perkembangan masyarakat serta tuntutan dunia kerja yang dinamis (Indadihayati & Hariyanto, 2023).

Implementasi Total Quality Management di MTS Al-Ikhlas Kertaharja

Penerapan *Total Quality Management* (TQM) di MTs Al Ikhlas Kertaharja didasarkan pada upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, melibatkan seluruh komponen sekolah, mulai dari pimpinan, guru, siswa, hingga orang tua dan masyarakat. Kepala sekolah menyatakan bahwa TQM di sekolah ini dimulai dengan komitmen yang kuat dari pimpinan dan seluruh tenaga pendidik untuk memastikan mutu pendidikan terus meningkat. Proses peningkatan mutu ini tidak hanya mencakup kegiatan di kelas, tetapi juga dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara berkelanjutan (Siti Syarifah, 2020).

Langkah awal dalam penerapan TQM di MTs Al Ikhlas Kertaharja adalah melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran yang mencakup seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan kurikulum, persiapan materi, hingga implementasi metode pengajaran di kelas. Setiap guru diharapkan untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar kurikulum nasional, tetapi tetap memberikan fleksibilitas dalam metode pengajaran agar bisa disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap siswa. Guru-guru juga didorong untuk inovatif dalam mengembangkan pendekatan pengajaran yang mampu menumbuhkan potensi siswa secara optimal. MTs Al-Ikhlas Kertaharja telah melakukan perencanaan kualitas melalui identifikasi kebutuhan siswa dan orang tua. Proses ini melibatkan penyusunan visi, misi, dan program kerja tahunan. Namun, masih ditemukan bahwa pelibatan siswa dan masyarakat dalam perencanaan strategis belum optimal. Perencanaan kurikulum lebih banyak ditentukan oleh kebijakan pusat tanpa modifikasi yang signifikan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan lokal.

Pengendalian kualitas di MTS Al-Ikhlas Kertaharja dilakukan dengan menerapkan evaluasi hasil belajar siswa secara berkala, baik melalui ujian formal seperti ulangan

harian dan ujian semester, maupun penilaian non-formal seperti observasi dan tugas proyek. Data hasil evaluasi tersebut dimanfaatkan oleh guru untuk merefleksikan dan meningkatkan metode pengajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Siti Syarifah, 2020). Namun demikian, pengendalian kualitas di bidang administrasi dan fasilitas pendukung masih memerlukan perhatian lebih. Saat ini, belum ada integrasi yang menyeluruh antara proses evaluasi dan perbaikan di MTS Al-Ikhlas Kertaharja. Sebagai contoh, sistem penilaian kinerja staf administrasi masih kurang berbasis data yang objektif, sehingga perbaikan layanan administrasi sulit dilakukan secara terukur. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pengembangan mekanisme evaluasi yang komprehensif, baik di aspek akademik maupun non-akademik, untuk mendukung tercapainya mutu pendidikan yang lebih optimal (Siti Syarifah, 2020).

Terakhir, Upaya peningkatan kualitas dilakukan di MTS Al-Ikhlas Kertaharja melalui pelatihan guru, pengembangan metode pembelajaran, dan peningkatan fasilitas sekolah. Program pelatihan guru yang diadakan telah memberikan dampak positif pada kualitas pengajaran. Selain pengembangan kompetensi, TQM di MTS Al-Ikhlas Kertaharja juga menekankan pentingnya sistem umpan balik berbasis data untuk mengukur efektivitas program, metode pembelajaran, dan kinerja pengajaran secara keseluruhan. Data yang dikumpulkan dari hasil penilaian siswa, survei kepuasan orang tua, serta analisis kinerja guru dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan. Sistem umpan balik ini juga membantu MTS Al-Ikhlas Kertaharja untuk menyesuaikan kebijakan dan strategi pengajaran dengan kebutuhan nyata siswa dan perubahan di dunia pendidikan (Syahrul Riyadi et al., 2021).

Evaluasi berkala dilakukan untuk menilai sejauh mana implementasi TQM di MTS Al-Ikhlas Kertaharja sudah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan apa saja yang perlu diperbaiki agar MTS Al-Ikhlas Kertaharja dapat terus berkembang dan relevan. Dalam menjalankan TQM, setiap elemen di MTS Al-Ikhlas Kertaharja dituntut supaya bisa memahami dan mempraktikkan prinsip-prinsip inti, seperti orientasi pada siswa dan orang tua, keterlibatan penuh semua karyawan dalam upaya peningkatan, pengambilan keputusan berbasis fakta, dan peningkatan berkelanjutan. Dengan mengedepankan prinsip ini, TQM tidak hanya berfungsi mendukung peningkatan capaian akademik, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, efisien, dan inklusif. Proses ini hampir sejalan dengan teori Juran dalam (Husna Nashihin et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Total Quality Management* (TQM) dilakukan dengan tiga tahapan berikut, yaitu perencanaan kualitas (*Quality Planning/QP*), pengendalian kualitas (*Quality Control/QC*), dan perbaikan kualitas (*Quality Improvement/QI*).

Prinsip-Prinsip Total Quality Manajement (TQM) di MTS Al-Ikhlas Kertaharja

Untuk mencapai tujuan dari TQM, MTS Al-Ikhlas menerapkan beberapa prinsip-prinsip utama antara lain:

a. Fokus pada Pelanggan (*Customer Focus*)

Hasil wawancara mengenai penerapan prinsip Fokus pada Pelanggan (*Customer Focus*) dalam Total Quality Management (TQM) di MTs Al-Ikhlas Kertaharja menunjukkan bahwa sekolah berupaya untuk mengutamakan kebutuhan dan harapan siswa serta orang tua sebagai pelanggan utama. Kepala sekolah menyatakan bahwa pihak sekolah secara rutin mengadakan komunikasi dengan orang tua melalui pertemuan bulanan dan komite sekolah untuk mendapatkan masukan terkait kualitas layanan pendidikan. Selain itu, guru dan staf administrasi berusaha menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Namun, kepala sekolah menyebutkan beberapa tantangan dalam penerapan prinsip ini. Beberapa orang tua mengharapkan peningkatan fasilitas pendukung, seperti perpustakaan dan laboratorium, yang dinilai belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, belum ada sistem formal untuk mengukur kepuasan pelanggan secara terstruktur, sehingga umpan balik sering kali bersifat informal dan kurang terdokumentasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun prinsip *Customer Focus* sudah diterapkan di MTS Al-Ikhlas Kertaharja, perlu ada penguatan sistem evaluasi dan tindak lanjut terhadap masukan pelanggan untuk meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan.

b. *Continuous Improvement*

Salah satu prinsip mendasar TQM yang diterapkan di Mts Al-Ikhlas Kertaharja adalah peningkatan yang berkelanjutan dalam proses dan hasil pendidikan. Ini melibatkan peninjauan berkala terhadap kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, dan proses administratif guna memastikan lembaga pendidikan berkembang seiring waktu dan mampu merespons perubahan kebutuhan masyarakat. Penerapan prinsip *Continuous Improvement* ini juga di MTs Al-Ikhlas Kertaharja menunjukkan bahwa sekolah ini telah berupaya secara bertahap untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu langkah yang diambil adalah melalui evaluasi rutin terhadap proses pembelajaran, baik dari sisi guru maupun siswa. Guru-guru secara aktif didorong untuk mengikuti pelatihan dan workshop guna meningkatkan kompetensi mereka. Selain itu, sekolah juga melibatkan siswa dan orang tua dalam memberikan umpan balik terhadap program-program yang dilaksanakan.

c. Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan (*Employee Involvement and Empowerment*)

Kualitas pendidikan sangat tergantung pada keterlibatan dan kompetensi staf pengajar serta tenaga kependidikan lainnya. Dalam TQM, semua anggota lembaga pendidikan, mulai dari pimpinan hingga staf pengajar dan administratif, memiliki peran dan tanggung jawab dalam menjaga kualitas pendidikan. Mereka didorong untuk terus mengembangkan kompetensi serta bekerja sama dalam mencapai tujuan mutu. Penerapan prinsip Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan (*Employee Involvement and Empowerment*) di MTs Al-Ikhlas Kertaharja juga menunjukkan bahwa sekolah telah berupaya melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai aspek pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan. Kepala madrasah secara rutin mengadakan rapat koordinasi untuk mendengar masukan dan ide dari guru dan staf administrasi mengenai metode pembelajaran, manajemen kelas, serta pengelolaan fasilitas sekolah. Selain itu, guru diberikan kebebasan untuk merancang strategi pembelajaran inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa, dengan dukungan penuh dari pihak sekolah, termasuk penyediaan pelatihan dan workshop.

d. Pendekatan Berbasis Fakta

Keputusan TQM mendorong penggunaan data dan bukti dalam pengambilan keputusan. Di lembaga pendidikan, ini berarti bahwa setiap kebijakan atau perubahan harus didasarkan pada data yang valid, seperti hasil evaluasi siswa, umpan balik dari orang tua, dan analisis kinerja guru. Penerapan prinsip ini juga dilakukan melalui pengumpulan dan analisis data secara rutin untuk mendukung pengambilan keputusan. Sekolah ini memanfaatkan data hasil belajar siswa, tingkat kehadiran, dan laporan kegiatan ekstrakurikuler sebagai indikator utama dalam mengevaluasi kualitas pendidikan. Guru-guru secara aktif mencatat dan mengolah hasil evaluasi harian maupun

ujian untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa. Selain itu, data juga digunakan untuk merancang program pembelajaran remedial atau pengayaan.

e. Kepemimpinan yang Mendorong Perbaikan Kualitas (*Leadership Commitment to Quality*)

Manajemen atau pimpinan lembaga pendidikan harus menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas dan menjadi teladan bagi staf. Kepemimpinan yang efektif sangat penting dalam menciptakan budaya kualitas yang mendukung prinsip-prinsip TQM (Mahdi, 2021). penerapan prinsip *Leadership Commitment to Quality* dalam (TQM) di MTs Al-Ikhlas Kertaharja, ditemukan bahwa kepemimpinan di madrasah ini telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan. Kepala madrasah secara aktif terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran dan manajemen. Sebagai contoh, kepala madrasah secara rutin mengadakan rapat koordinasi dengan guru dan staf untuk membahas pencapaian target serta solusi atas hambatan yang dihadapi. Selain itu, kepala madrasah juga mendorong pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan lokakarya.

Tantangan dalam Implementasi Total Quality Manajement (TQM) di Lembaga Pendidikan

Implementasi *Total Quality Management* (TQM) di MTs Al-Ikhsan Kertaharja menghadapi tantangan dan hambatan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Tantangan utama adalah kurangnya pemahaman terhadap konsep TQM di kalangan guru dan staf administrasi. Banyak yang masih merasa asing dengan prinsip-prinsip TQM, seperti fokus pada kepuasan pelanggan (siswa dan orang tua), perbaikan berkelanjutan, dan keterlibatan seluruh anggota organisasi. Akibatnya, resistensi terhadap perubahan menjadi masalah yang sering muncul, karena para guru dan staf lebih nyaman dengan metode konvensional yang sudah biasa diterapkan. Selain itu, keterbatasan sumber daya, terutama dana dan fasilitas, juga menjadi hambatan serius.

Di lingkungan sekolah dengan anggaran terbatas seperti MTs Al-Ikhlas, sulit bagi lembaga untuk menyediakan pelatihan berkualitas dan membiayai peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran yang sesuai dengan standar TQM. Di sisi lain, keterlibatan stakeholder, termasuk orang tua siswa dan masyarakat sekitar, juga menjadi tantangan dalam mewujudkan TQM yang efektif. Partisipasi aktif stakeholder dalam program pendidikan sering kali kurang maksimal, padahal dukungan mereka diperlukan untuk memperkuat budaya kualitas di sekolah. Keterbatasan ini berdampak pada minimnya umpan balik yang konstruktif dan berkesinambungan, yang sebenarnya sangat penting dalam prinsip TQM. Selain itu, pelaksanaan evaluasi berkelanjutan juga menghadapi kendala, terutama karena kurangnya waktu dan sumber daya manusia yang terampil dalam melakukan penilaian kinerja secara sistematis.

Dalam konteks TQM, evaluasi harus dilakukan secara konsisten untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, tetapi di MTs Al-Ikhlas, praktik ini sulit diwujudkan dengan keterbatasan waktu dan tenaga. Sebagai solusi, MTs Al-Ikhlas Kertaharja dapat melakukan sosialisasi yang lebih mendalam mengenai konsep TQM kepada seluruh staf melalui pelatihan dan workshop rutin. Pihak sekolah juga bisa melakukan kolaborasi dengan instansi pendidikan atau lembaga lain yang memiliki pengalaman dalam penerapan TQM, untuk memperoleh pendampingan serta peningkatan kapasitas. Dalam mengatasi keterbatasan anggaran, lembaga bisa mengajukan program bantuan atau hibah dari pemerintah maupun organisasi non-pemerintah yang peduli terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Selain itu, untuk meningkatkan keterlibatan stakeholder, MTs Al-Ikhlas dapat mengembangkan program yang melibatkan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah, sehingga mereka memiliki rasa kepemilikan dan komitmen terhadap kualitas pendidikan. Terakhir, untuk menghadapi tantangan evaluasi berkelanjutan, MTs Al-Ikhlas dapat menyusun mekanisme evaluasi yang sederhana namun efektif, dengan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pengumpulan dan analisis data kualitas pembelajaran secara berkala.

4. Conclusions

Penerapan Total Quality Management (TQM) di MTs Al Ikhlas Kertaharja didasarkan pada upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, melibatkan seluruh komponen sekolah, mulai dari pimpinan, guru, siswa, hingga orang tua dan masyarakat. Langkah awal dalam penerapan TQM di MTs Al Ikhlas Kertaharja adalah melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran yang mencakup seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan kurikulum, persiapan materi, hingga implementasi metode pengajaran di kelas. Keterlibatan orang tua dan masyarakat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan menjadi elemen penting dalam penerapan TQM di sekolah ini.

MTs Al Ikhlas Kertaharja secara rutin mengadakan pertemuan dengan komite sekolah yang terdiri dari perwakilan orang tua, tokoh masyarakat, dan pihak sekolah untuk membahas berbagai isu yang berkaitan dengan mutu pendidikan. Feedback dari orang tua ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan-kebijakan yang berfokus pada perbaikan layanan pendidikan. Tantangan utama adalah kurangnya pemahaman terhadap konsep TQM di kalangan guru dan staf administrasi. Banyak yang masih merasa asing dengan prinsip-prinsip TQM, seperti fokus pada kepuasan pelanggan (siswa dan orang tua), perbaikan berkelanjutan, dan keterlibatan seluruh anggota organisasi. . Sebagai solusi, MTs Al-Ikhlas Kertaharja dapat melakukan sosialisasi yang lebih mendalam mengenai konsep TQM kepada seluruh staf melalui pelatihan dan workshop rutin. Pihak sekolah juga bisa melakukan kolaborasi dengan instansi pendidikan atau lembaga lain yang memiliki pengalaman dalam penerapan TQM, untuk memperoleh pendampingan serta peningkatan kapasitas.

5. References

- Adam, H., Sukma, A. B., Makmur, F., Nurhasanah, Hasri, S., & Sohiron. (2022). Implementasi Prinsip-Prinsip Total Quality Management (TQM) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Terpadu Madinatul Munawwarah Pelalawan. *TADBIR MUWAHHID*, 6(2). <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i2.6042>
- Annisa, A., & Gyfend, P. (2021). Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(07). <https://doi.org/10.46799/jst.v2i7.318>
- Asikin, I. (2018). Implementasi Total Quality Management (TQM) di Pendidikan Tinggi. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).
- Hadijaya, Y., Fahada, N., Iman, M., Irwansyah, I., & Nasution, R. H. (2024). PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI LEMBAGA PENDIDIKAN. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 11(1). <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v11i1.700>
- Hartati, S., & Dan, M. H. (2023). Manajemen Strategi Menggunakan Tqm Dan Swot Dalam Menganalisis Maju Mundurnya Sebuah Organisasi. *Journal.Nabest.IdS Hartati, M*

- HasanAn Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan), 2023•journal.Nabest.Id, 2(2).
- HASAN, M., Andi Warisno, Nasruddin Harahap, & Nurul Hidayati Murtafiah. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2). <https://doi.org/10.51614/annaba.v5i2.156>
- Husna Nashihin, Nazid Mafaza, & M.Okky Haryana. (2021). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) PERSPEKTIF TEORI EDWARD DEMING, JURAN, DAN CROSBY. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.60>
- Indadihayati, W., & Hariyanto, V. L. (2023). Tinjauan Literatur Tentang Penerapan Prinsip Total Quality Management Dalam Pendidikan Vokasi: Tantangan Dan Peluang. *Satya Sastraharing : Jurnal Manajemen*, 7(1).
- Ismail, F. (2018). Implementasi Total Quality Management (TQM) di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2). <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.591>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Mahdi, M. (2021). Implementasi TQM Berbasis Metode Qiraati di TPQ Daarul Jannah Desa Kaligawe Wetan Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon. *Hadlonah : Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, 2(1). <https://doi.org/10.47453/hadlonah.v2i1.220>
- Rahmadani, L. S., & Soddiq, M. J. (2023). Implementasi Total Quality Management untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Darussholihin Sumberadi Mlati Sleman. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(1). <https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i1.500>
- Rosyidah, L. (2022). Implementasi Total Quality Management (TQM) Pendidikan Dalam Tantangan Globalisasi Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). *BASICA: Journal of Arts and Science in Primary Education*, 2(1). <https://doi.org/10.37680/basicav2i1.973>
- Rustandi, F., Nova Ismawati, & Gozali. (2023). Peluang dan Tantangan Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu: Perspektif Total Quality Management. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5). <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1587>
- Sidik, W. P., Rahmatuloh, R., Nurohmah, V. S., Setiawan, A., & Nurmalasari, N. (2024). Upaya Peningkatan Mutu Sekolah. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 2(1). <https://doi.org/10.59996/cendib.v2i1.274>
- Siti Syarifah, L. (2020). Implementasi Total Quality Management (TQM) di Pesantren? *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1). <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.33>
- Syahrul Riyadi, D., Chairany, E., Mardiah, A., Wahdaniah Ijatul Islamiah, N., & Ahmad Dahlan Yogyakarta, U. (2021). PERAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. In *BINTANG : Jurnal Pendidikan dan Sains (Vol. 3, Issue 3)*.